

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis pengaruh berdirinya pasar modern ADA Siliwangi terhadap pasar tradisional Bulu Semarang khususnya komoditas sayuran. Penelitian dilakukan dengan menganalisis perbedaan pada variabel penelitian sebelum dan sesudah berdirinya swalayan ADA Siliwangi Semarang. Variabel yang diteliti meliputi pendapatan pedagang, jumlah pembeli, lama dagang dalam jam perhari dan jumlah tenaga kerja yang digunakan. Sampel yang diambil berjumlah 32 responden dengan metode *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Alat analisisnya menggunakan SPSS diterapkan pengujian statistik parametrik dengan menggunakan uji *independent sample t-test* yang meliputi uji beda pendapatan, lama dagang dalam jam perhari dan jumlah tenaga kerja yang digunakan oleh para pedagang sayur di Pasar Bulu sebelum dan sesudah berdirinya ADA Siliwangi.

Berdasarkan pengujian, didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan signifikan pada pendapatan pedagang dan jumlah pembeli komoditas sayuran di pasar tradisional Bulu Semarang sebelum dan sesudah berdirinya ADA Siliwangi. Sedangkan untuk lama dagang dan jumlah tenaga kerja pada pedagang komoditas sayuran di pasar tradisional Bulu Semarang, hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan pada pedagang komoditas sayuran di pasar tradisional Bulu Semarang sebelum dan sesudah berdirinya ADA Siliwangi.

Kata Kunci : Pasar Modern, Pasar Tradisional, pendapatan pedagang, jumlah pembeli, lama dagang, jumlah tenaga kerja